

## ABSTRAK

Dampak dari kejenuhan kerja bermacam-macam, seperti penurunan produktivitas dan peningkatan ego emosional hingga keinginan untuk berhenti dari tempat bekerja. Tim memiliki dampak besar pada keberhasilan sebuah *startup*, dan kualitas sumber daya manusia, keterampilan, dan kemampuan *coding*, sangat mempengaruhi suksesnya *startup*. Masalah yang dihadapi adalah bagaimana menentukan keputusan rotasi karyawan dengan kriteria yang lebih subjektif atau tidak pasti dengan cepat. Maka dari itu dibutuhkannya sebuah sistem pendukung keputusan dengan *algoritma fuzzy analytical hierarchy process* (F-AHP). F-AHP digunakan pada penelitian ini karena dapat menutupi kekurangan AHP dalam penanganan data yang tidak pasti atau lebih subjektif. Sistem pendukung keputusan ini menghasilkan alternatif terbaik berdasarkan dengan perhitungan bobot yang dimiliki. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepribadian dan Perilaku, Prestasi dan Hasil Kerja, dan Proses Kerja. Hasil penelitian ini menggunakan data penilaian karyawan pada *startup* BKKBISA. Sistem ini dibangun berbasis desktop menggunakan *sublime text*. F-AHP dapat diterapkan untuk membuat keputusan rotasi karyawan. Setiap karyawan memiliki nilai dan peringkat yang digunakan untuk mendukung keputusan. Hasil pengujian *user acceptance test* menunjukkan karyawan dapat menempati posisi yang sesuai kemampuan yang dimiliki dengan kepuasan karyawan yaitu 83%.

**Kata Kunci:** F-AHP, Rotasi Karyawan, Sistem Pendukung Keputusan

## ABSTRACT

*The effects of job burnout vary, such as decreased productivity and increased emotional ego to the desire to quit the workplace. Teams have a huge impact on the success of a startup, and the quality of human resources, skills, and coding skills, greatly affects the success of a startup. Problems faced by BKKBISA in determining employee rotation decisions with more subjective or uncertain criteria quickly. Therefore, a decision support system with a fuzzy analytical hierarchy process (F-AHP) algorithm was needed. F-AHP was operated in this study because it can cover the shortcomings of AHP in handling uncertain or more subjective data. This decision support system produces the best alternative based on the weight calculation. The criteria used in this study are Personality and Behavior, Achievement and Work Results, and Work Processes. The results of this study use employee assessment data at the BKKBISA startup. This system is built based on a desktop using sublime text. F-AHP can be applied to make employee rotation decisions. Each employee has values and ratings that are used to support decisions. The results of the user acceptance test show that employees can occupy positions that match their abilities with employee satisfaction of 83%.*

**Keyword:** Decision Support System, Employee Rotation, F-AHP